

**PENGARUH TINGKAT KEMISKINAN DAN TINGKAT
PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) TERHADAP
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DI
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2017-2024**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Administrasi Publik**



Diajukan Oleh :

**NAUFAL AZMI
07011282126055**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT KEMISKINAN DAN TINGKAT
PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) TERHADAP INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DI PROVINSI SUMATERA
SELATAN TAHUN 2017-2024**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Administrasi Publik**

Oleh:

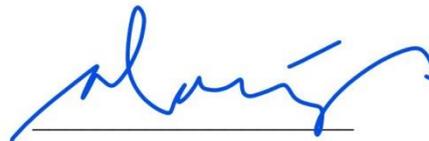
**NAUFAL AZMI
NIM. 07011282126055**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Februari 2024

Pembimbing

Tanda Tangan

**Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si
NIP. 197808182009121002**



Mengetahui,
Ketua Jurusan

**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PENGARUH TINGKAT KEMISKINAN DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2017-2024

SKRIPSI

Oleh:

Naufal Azmi

07011282126055

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 7 Maret 2024

Pembimbing:

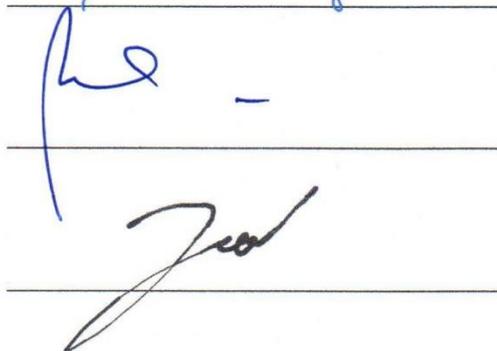
Tanda Tangan

1. Dr. Alamsyah S.IP., M.Si.
NIP. 197808182009121002



Penguji :

1. Junaidi, S.IP., M.Si.
NIP. 197603092008021009
2. Rizky Ghoffar Ismail, M.Si
NIP. 198806032023211013



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naufal Azmi
NIM : 07011282126055
Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “**Efek Tingkat Kemiskinan Dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2024** “ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

Indralaya, 14 Februari 2025



Naufal Azmi

NIM. 07011282126055

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Seseorang yang berani membuang satu jam waktunya tidak mengetahui nilai dari kehidupan.” - Charles Darwin.

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka – Ar-Ra’d 10:12”

“Jika kamu ingin mendapatkan sesuatu maka berusahalah untuk mendapatkan itu, karena keinginan tanpa usaha tidak akan menghasilkan apa-apa”

Skripsi Ini saya Persembahkan kepada:

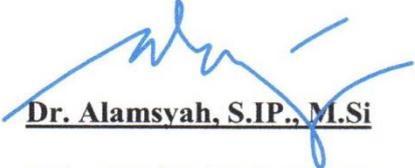
1. Orang Tua Penulis, Ayah & Ibu
2. Saudari Penulis, Ayuk dan Adek
3. Pegawai BPS Provinsi Sumatera Selatan
4. Teman-teman penulis selama kuliah
5. Semua Dosen dan Pegawai FISIP UNSRI

ABSTRACT

The objective of this study is to examine how poverty levels and the open unemployment rate (TPT) impact the Human Development Index (HDI) in South Sumatra Province from 2017 to 2024. The panel data used in this study were collected from 17 regencies/cities in South Sumatra, and the panel regression method was applied to test the hypotheses regarding the relationships between these variables. The results indicate that poverty has a significant negative impact on HDI, meaning that an increase in poverty correlates with a decline in HDI. However, TPT does not have a significant effect on HDI. Overall, poverty levels and TPT explain 96.6423% of the variation in HDI, suggesting that other factors also play a role in determining HDI. Additionally, this study finds that the Fixed Effect Model (FEM) is the most suitable model for analyzing the data. The FEM model was also tested for classical assumptions such as heteroscedasticity and multicollinearity, ensuring the robustness of the findings. The results highlight the importance of effective poverty alleviation measures in improving the standard of living (HDI) in South Sumatra. It is recommended that local governments focus on policies that directly reduce poverty, such as economic empowerment programs and improved access to education and healthcare services. Further research is suggested to conduct a more in-depth analysis of the impact of specific policies on HDI. Overall, this study demonstrates that poverty levels and TPT are key components influencing HDI in South Sumatra Province. Consequently, to enhance HDI and achieve the Sustainable Development Goals (SDGs), the government must take appropriate actions to address poverty and unemployment.

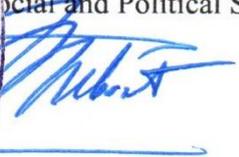
Keywords: *Development, Sustainable Development Goals (SDGs), poverty, open unemployment rate (TPT), Human Development Index (HDI)*

Advisor


Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si

NIP. 197808182009121002



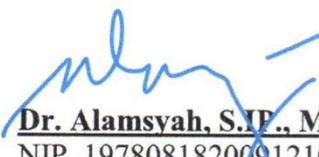

M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRAK

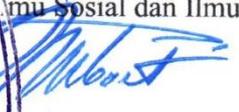
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran terbuka (TPT) berdampak pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2017 hingga tahun 2024. Data panel yang digunakan untuk penelitian ini berasal dari 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan, dan metode regresi data panel digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antara variabel-variabel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM, yang berarti bahwa peningkatan kemiskinan berkorelasi dengan penurunan IPM. Namun, TPT tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap IPM. Secara keseluruhan, tingkat kemiskinan dan TPT mampu menjelaskan 96,6423% variasi dalam IPM, menunjukkan bahwa faktor lain juga berperan dalam menentukan IPM. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa untuk menganalisis data, model Fixed Effect Model (FEM) adalah yang paling cocok. Model FEM juga diuji dengan asumsi klasik seperti heteroskedastisitas dan multikolinearitas. Hasilnya menunjukkan bahwa melakukan tindakan pengentasan kemiskinan yang efektif sangat penting untuk meningkatkan tingkat kehidupan masyarakat (IPM) di Sumatera Selatan. Disarankan agar pemerintah daerah berkonsentrasi pada kebijakan yang secara langsung mengurangi kemiskinan, seperti program pemberdayaan ekonomi dan peningkatan akses ke pendidikan dan layanan kesehatan. Penelitian lebih lanjut juga disarankan untuk melakukan analisis yang lebih mendalam tentang dampak kebijakan spesifik terhadap IPM. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan dan TPT merupakan komponen penting yang mempengaruhi IPM di Provinsi Sumatera Selatan. Akibatnya, untuk meningkatkan IPM dan mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs), pemerintah harus mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasi kemiskinan dan pengangguran.

Kata kunci: Pembangunan, Sustainable Development Goals (SDGs), kemiskinan, tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Pembimbing


Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si
NIP. 197808182009121002

Palembang, Februari 2025
Kec. Jurusan Administrasi Publik
Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya


Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Tingkat Kemiskinan Dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2024”. Proposal Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 di Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Proses pembuatan proposal skripsi ini, penulis sadar terdapat banyak sekali pihak yang terlibat untuk membantu penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini. Karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan banyak ucapan terimah kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan belajar dan keberhasilan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
2. Orang tua penulis beserta saudara penulis yang telah memberikan dukungan dan doa untuk penulis agar bisa menyelesaikan proposal skripsi ini.
3. Prof. Dr. Taufiq Marwa S.E., sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos, MPA selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik Universitas Sriwijaya.

6. Bapak Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan saran kepada penulis dalam penulisan proposal skripsi ini.

Berkat bantuan mereka semua, penulis mendapatkan dukungan secara mental untuk menyelesaikan proposal skripsi ini, serta tak lupa juga untuk kritik yang membangun untuk proposal skripsi ini. penulis menyadari ada banyak sekali kekurangan dalam pengerjaan skripsi ini, namun penulis sudah semaksimal mungkin untuk menyelesaikan dan menyusun proposal skripsi ini. terimah kasih semoga proposal skripsi ini memberikan pengetahuan baru untuk pembaca.

Palembang, 28 Januari 2025



Naufal Azmi

DAFTAR SINGKATAN

IPM	Indeks Pembangunan Manusia
TPT	Tingkat Pengangguran Terbuka
SDGs	Sustainable Development Goals
TK	Tingkat Kemiskinan
PKH	Program Keluarga Harapan
UNDP	United Nations Development Programme
PNB	Pendapatan Nasional Bruto
TKM	Tunjangan Kerja Manajemen
UMKM	Usaha mikro, kecil, dan menengah

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR SINGKATAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR PERSAMAAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II	12

TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Modal Manusia (<i>Human Capital Theory</i>).....	12
2.1.2 Teori Kemiskinan.....	14
2.1.3 Teori Pembangunan Manusia (<i>Human Development Theory</i>).	18
2.2. Organisasi Publik	20
2.3. Indeks Pembangunan Manusia.....	25
2.3.1 Kesehatan	26
2.3.2 Pendidikan.....	27
2.3.3 Standar hidup	29
2.4. Kemiskinan.....	30
2.5 Tingkat Pengangguran Terbuka	33
2.6 Hubungan Tingkat Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia	37
2.7 Hubungan Tingkat Pengangguran Terbuka dengan Indeks Pembangunan Manusia.....	37
2.8 Kerangka Berpikir.....	38
2.10 Hipotesis Penelitian.....	39
2.11 Penelitian Terdahulu	41
BAB III.....	45
METODE PENELITIAN	45
3.1 Jenis Penelitian.....	45
3.2. Definisi Konsep.....	46
3.2.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM).....	46
3.2.2 Tingkat Kemiskinan	46
3.2.3 Tingkat Pengangguran Terbuka	47
3.3 Definisi Operasional.....	48

3.4 Jenis dan Sumber Data	50
3.5 Populasi dan Sampel	50
3.5.1 Populasi	50
3.6 Teknik Pengumpulan Data	51
3.7 Metode Analisis Regresi Data Panel	51
3.7.1 Metode Estimasi Model Regresi Data Panel	52
3.8 Pemilihan model yang sesuai	54
3.8.1 Uji Chow	54
3.8.2 Uji Hausman	54
3.8.3 Uji Lagrange-Multiplier	55
3.9 Uji Asumsi Klasik	55
3.9.1 Uji Normalitas	55
3.9.2 Uji Multikolinieritas	56
3.9.3 Uji Heteroskedastisitas	56
3.10 Uji Hipotesis	56
3.10.1 Uji Statistik F (Simultan)	57
3.10.2 Uji Statistik t (Parsial)	57
3.10.3 Koefisien Determinasi (R^2)	57
3.11 Sistematika Penulisan	57
BAB IV	60
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Deskripsi data	60
4.1.1 Deskripsi Tingkat Kemiskinan	60
4.1.2 Deskripsi Tingkat Pengangguran Terbuka	62
4.1.3 Deskripsi Indeks Pembangunan Manusia	64
4.2 Pemilihan model yang sesuai	66

4.2.1 Uji Chow	66
4.2.2 Uji Hausman	67
4.2.3 Uji Lagrange-Multiplier	67
4.3 Uji Asumsi Klasik	68
4.3.1 Uji Multikolinieritas	68
4.3.2 Uji Heteroskedisitas	68
4.4 Uji Hipotesis	69
4.4.1 Uji Statistik F (Simultan)	69
4.4.2 Uji Statistik t (Parsial)	70
4.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)	71
4.5 Pembahasan	71
BAB V	76
KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	77
5.2.1 Bagi Pemerintah	77
5.2.1 Bagi Akademisi	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	86

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017-2023.	2
Grafik 2 Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota 2017-2024.	3
Grafik 3 Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota 2017-2024.	5

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	44
Tabel 2 Operasionalisasi variabel penelitian.....	49
Tabel 3 Deskripsi singkat Tingkat Kemiskinan	60
Tabel 4 Deskripsi Singkat Tingkat Pengangguran Terbuka	62
Tabel 5 Deskripsi Indeks Pembangunan Manusia	64
Tabel 6 Hasil Uji Chow.....	66
Tabel 7 Uji Hausman	67
Tabel 8 Uji Lagrange-Multiplier.....	67
Tabel 9 Uji Multikolinieritas.....	68
Tabel 10 Uji Heteroskedisitas	68
Tabel 11 Uji Hipotesis	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir.....	38
Gambar 2 Histogram dan Kurva Normal Tingkat Kemiskinan	61
Gambar 3 Histogram dan Kurva Normal Tingkat Pengangguran Terbuka	64
Gambar 4 Histogram dan Kurva Normal Indeks Pembangunan Manusia.....	66

DAFTAR PERSAMAAN

Persamaan 1 Rumus IPM	25
Persamaan 2 Rumus Tingkat Kemiskinan	32
Persamaan 3 Rumus Tingkat Pengangguran Terbuka	35
Persamaan 4 Rumus Analisis Regresi Data Panel	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan Skripsi	86
Lampiran 2 SK Dosen Pembimbing	88
Lampiran 3 Data Tingkat Kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan.....	90
Lampiran 4 Data TPT Provinsi Sumatera Selatan	90
Lampiran 5 Data IPM Provinsi Sumatera Selatan	91
Lampiran 6 Uji Statistik Deskriptif.....	91
Lampiran 7 Hasil Uji Chow	92
Lampiran 8 Hasil Uji Hausman.....	92
Lampiran 9 Hasil Uji Lagrange Multiplier	92
Lampiran 10 Hasil Uji Multikolinieritas.....	93
Lampiran 11 Hasil Uji Heteroskedisitas	93
Lampiran 12 Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM)	93
Lampiran 13 Lembar Perbaikan Seminar Proposal	95
Lampiran 14 Lembar Perbaikan Ujian Skripsi.....	96
Lampiran 15 Hasil Turnitin.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

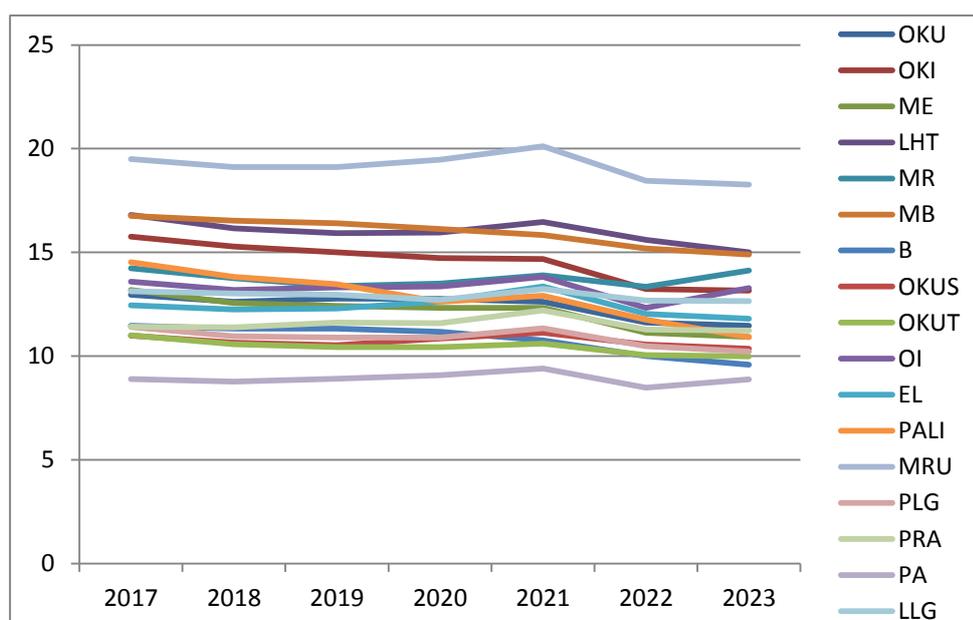
1.1 Latar Belakang

Di masa depan nanti, para masyarakat tentu akan menghadapi berbagai macam perubahan dikarenakan kemajuan yang dibuat oleh para perencana pembangunan sebelumnya, Dengan didukung oleh kemajuan teknologi dan pendidikan yang berkualitas serta akses globalisasi yang mudah. Pembangunan sendiri merupakan usaha terencana dan terarah untuk mengadakan pertumbuhan dan perubahan, dan hal tersebut dilakukan secara sadar oleh bangsa, pemerintah dan negara sebagai bentuk partisipasi untuk bangsa agar tercapainya perubahan (Lubis & Wahyudi, 2023). Dalam pembangunan sendiri, terdapat istilah yang digunakan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa, istilah tersebut adalah “*Sustainable Development Goals*” (SDGs) atau “Tujuan Pembangunan Berkelanjutan”. SDGs sendiri merupakan bagian awal yang dibuat untuk tahun 2030 agar pembangunan berkelanjutan bisa menyelesaikan masalah pemanasan global, kemiskinan, ketimpangan iklim, degradasi lingkungan dan keadilan.

Provinsi Sumatera Selatan sendiri tidak bisa juga terlepas dari masalah dalam pembangunan, seperti dalam pembangunan manusia, kemiskinan dan pengangguran. Ketiga permasalahan ini sendiri memiliki hubungan yang erat dan menggambarkan kondisi sosial ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan secara komprehensif, Dalam menentukan seberapa besar indikator pembangunan di suatu daerah atau negara, ada banyak sekali perdebatan didalamnya, masalah ini muncul dari sifat pembangunan yang rumit, yang mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Daerah tertentu mungkin berfokus terutama pada faktor ekonomi, sementara yang lain

memprioritaskan masalah sosial, di antara faktor-faktor lainnya, ini juga tergantung dari sejarah, budaya dan sosial yang berbeda di setiap tempat. tingkat kemiskinan bervariasi di berbagai wilayah di Provinsi Sumatera Selatan. Tingkat kemiskinan di Sumatera Selatan berfluktuasi antara 5% dan 20%. Jika dilihat di grafik 1.1 angkanya cenderung menurun setiap tahun, untuk tingkat kemiskinan tertinggi tahun 2024 berada di Kabupaten Musi Rawas Utara sebesar 17,38% sedangkan untuk terendahnya ada di Kota Pagar Alam dengan nilai 8,18%, ini menurun setiap tahunnya dimana Musi Rawas Utara tetap berada pada provinsi tertinggi pada tahun 2023 yaitu sebesar 18,26% dan Pagar Alam tetap menjadi yang terendah yaitu sebesar 8,88%. Dalam hal ini bisa kita lihat ada ketidakmerataan kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan.

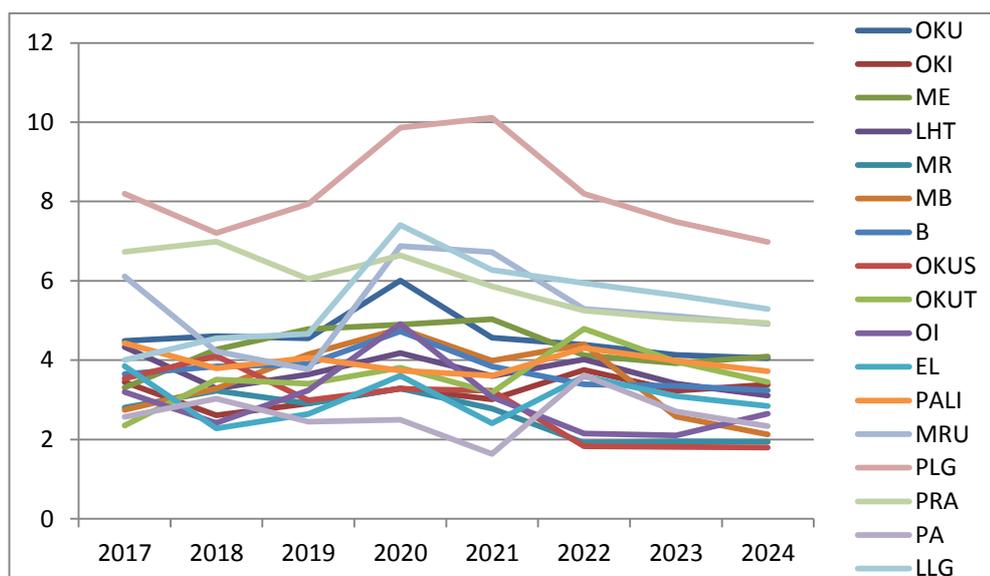
Grafik 1 Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Selatan menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017-2023.



Sumber : BPS Sumatera Selatan (2025)

Ada banyak sekali jenis pengangguran, salah satunya adalah pengangguran terbuka, dimana pengangguran terbuka mengacu pada segmen angkatan kerja yang menganggur atau sedang aktif mencari pekerjaan. (Ardian dkk., 2022). Tingkat pengangguran terbuka merupakan masalah yang perlu ditangani untuk memenuhi tujuan SDGs. dimana ada misi utama SDG yang berjudul “Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi” difokuskan pada pengembangan pembangunan ekonomi berkelanjutan, memastikan kesempatan kerja yang layak dan produktif bagi semua orang, dan mempromosikan inovasi dan kewirausahaan. Di Provinsi Sumatera Selatan sendiri memiliki Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang cukup beragam, dimana ketika tahun 2023, Kota Palembang memiliki tingkat pengangguran terbuka tertinggi, yaitu sebesar 7,49%, sedangkan untuk angka terendah berada di Kabupaten Ogan Komering Ilir Selatan dimana angkanya sebesar 1,81%.

Grafik 2 Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota 2017-2024.



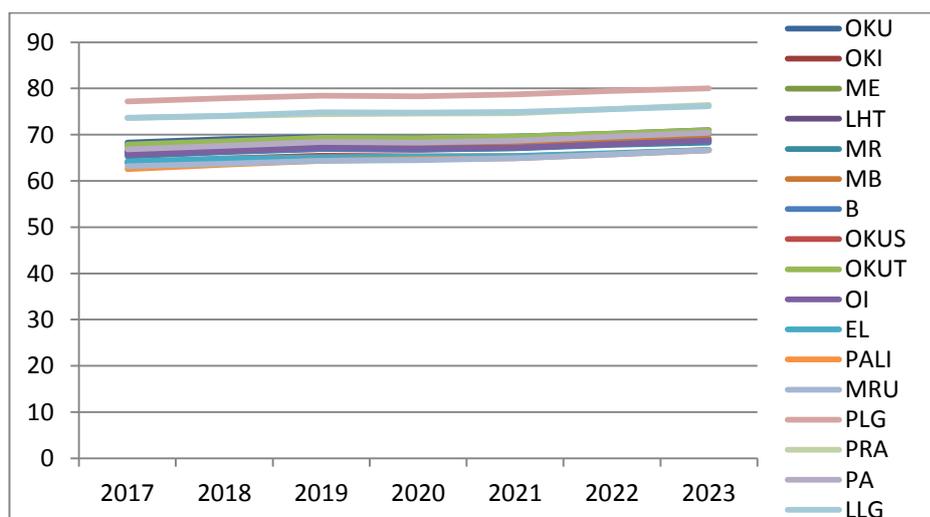
Sumber : BPS Sumatera Selatan (2025)

awalnya hanya Produk Domestik Bruto (PDB) yang menjadi indikator pembangunan, karena mudah diukur dan memberikan gambaran kasar terhadap ekonomi, namun pendapatan per kapita tidak lagi digunakan karena tidak memperhitungkan distribusi kekayaan & kesenjangan sosial dan tidak memperhatikan aspek-aspek non-ekonomi seperti kesehatan dan pendidikan (Marliana, 2022b). *United Nation Development Programme* (UNDP) memperkenalkan metrik baru, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang telah menjadi indikator umum di banyak negara di dunia, berdasarkan kerangka kerja yang dikembangkan oleh (Ul Haq, 1995). IPM mengukur kemajuan pembangunan suatu wilayah melalui tiga aspek utama kualitas hidup: kesehatan, pendidikan, dan standar hidup. Namun IPM terkadang bisa mengalami ketimpangan dalam pengukurannya, tetapi IPM adalah salah satu indikator pembangunan yang berguna dan dipakai secara universal (Abda & Cahyono, 2022; B. F. Maulana dkk., 2022). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sendiri mencakup dimensi pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan yang mana dimensi tersebut merupakan komponen *Sustainable Development Goals* (SDGs). (Gaza dkk., 2024)

Provinsi Sumatera Selatan sendiri menghitung pembangunan dari indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM), IPM tersebut merupakan salah satu strategi menurunkan kemiskinan, dari grafik 1 bisa kita lihat bahwa IPM tertinggi pada tahun 2023 berada di Kota Palembang sebesar 80,02%, angka ini meningkat dari tahun sebelumnya dimana nilai tahun 2022 sebesar 79,47%. lalu untuk Kota Prabumulih berada pada peringkat kedua dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 76,46%. disusul dengan peringkat ketiga yaitu Kota Lubuklinggau sebesar 76,19%.

Sedangkan untuk yang terendah ada Kabupaten Musi Rawas Utara dengan nilai 66,6%, meskipun sebenarnya angka tersebut merupakan angka terkecil di Provinsi Sumatera Selatan, pada tahun 2022, IPM untuk kabupaten Musi Rawas Utara naik menjadi 65,74%. lalu peringkat terendah kedua yaitu Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dengan nilai 66,64%. lalu untuk terendah ketiga yaitu Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan nilai 66,67%. ini menunjukkan masih banyaknya ketimpangan dalam IPM.

Grafik 3 Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota 2017-2024.



Sumber : BPS Sumatera Selatan (2025)

Masalah kemiskinan sebenarnya masih berkaitan erat dengan seberapa banyak penduduk dan ada tidaknya lapangan kerja untuk mereka semua, jika masih sedikit lapangan kerja yang tersedia, akan menimbulkan pengangguran yang mengarah pada munculnya kemiskinan. Selain pengangguran, kualitas hidup masyarakat sepertinya

menjadi faktor yang menghasilkan kemiskinan, Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), karena hal tersebut memengaruhi hasil pendidikan dan kesehatan, yang hal tersebut merupakan investasi jangka panjang yang ditujukan kepada masyarakat dapat meningkatkan produktivitas, yang pada akhirnya akan meningkatkan tingkat pendapatan (R. Maulana dkk., 2022; Ristika dkk., 2021). Lalu, ketika seseorang menganggur seseorang akan kehilangan sumber pendapatannya yang harusnya bisa digunakan untuk keperluan sehari-hari mereka tanpa pendapatan mereka akan jatuh dalam garis kemiskinan.

Di negara berkembang seperti Indonesia, terdapat korelasi yang kuat antara Indeks Pembangunan Manusia (IPM), tingkat pengangguran terbuka (TPT), dan tingkat kemiskinan, karena ketiganya saling berinteraksi. Daerah dengan IPM yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat kemiskinan yang lebih rendah. Akses pendidikan yang lebih baik memungkinkan individu untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik, sementara akses layanan kesehatan yang lebih baik meringankan beban keuangan keluarga berpenghasilan rendah. Kemudian, Hubungan antara IPM dan TPT ditemukan jika tingkat pengangguran lebih tinggi di daerah dengan IPM rendah. Sumber daya manusia cenderung lebih baik di daerah dengan IPM tinggi. Ini menunjukkan bahwa masyarakat dengan tingkat pendidikan dan keterampilan yang lebih tinggi yang sejalan dengan tuntutan pasar tenaga kerja dapat meningkatkan produktivitasnya, yang membuat pencari kerja lebih mudah. Pendapatan masyarakat meningkat seiring penurunan TPT, yang membantu mengurangi kemiskinan. Karena keterbatasan dalam pendidikan dan kesehatan, banyak orang tidak memiliki kemampuan untuk bersaing di pasar kerja formal, yang mengakibatkan pengangguran dan peningkatan tingkat kemiskinan. Jika IPM di suatu wilayah

meningkat, biasanya diikuti dengan penurunan TPT, karena populasi yang lebih terdidik dan lebih sehat memiliki posisi yang lebih baik untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, jika TPT tinggi di suatu wilayah dengan IPM rendah, kemiskinan meningkat karena banyak orang tidak memiliki penghasilan tetap dan kurangnya dukungan sosial. Hubungan antara TPT dan Kemiskinan Semakin tinggi TPT, semakin banyak orang yang tidak memiliki penghasilan. Ini meningkatkan kemungkinan kemiskinan. Selain itu, tingkat pengangguran tinggi menyebabkan ekonomi tidak dapat menyerap tenaga kerja yang cukup, akibatnya, banyak individu bergantung pada pekerjaan informal bergaji rendah yang tidak memenuhi kebutuhan mendasar mereka. Lalu, Karena banyaknya penduduk yang menganggur, lebih sedikit orang yang memiliki pendapatan yang cukup untuk kebutuhan dasar. Akibatnya, TPT tinggi seringkali berkorelasi positif dengan peningkatan tingkat kemiskinan.

Hubungan ketiganya adalah, IPM yang lebih besar cenderung menurunkan tingkat kemiskinan dengan meningkatkan kualitas hidup orang, memperluas akses terhadap pendidikan dan perawatan kesehatan, dan mempersiapkan orang untuk bekerja di sektor formal. Ini membantu mengurangi TPT dan, secara langsung, mengurangi kemiskinan. Sementara TPT yang tinggi memperburuk kemiskinan karena banyak masyarakat yang tidak memiliki penghasilan yang memadai, penurunan TPT berkontribusi langsung pada pengurangan kemiskinan dengan meningkatkan pendapatan masyarakat, terutama jika lapangan pekerjaan yang tersedia adalah pekerjaan dengan pendapatan yang layak. Secara umum, IPM yang tinggi dan TPT yang rendah adalah kombinasi yang efektif untuk mengurangi kemiskinan. Ketiga indikator ini berkorelasi satu sama lain: peningkatan satu

indikator (IPM, misalnya) dapat mengarah pada peningkatan indikator lainnya (penurunan TPT), yang pada gilirannya berdampak pada pengurangan kemiskinan di suatu daerah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Tingkat Kemiskinan Dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017-2024”** yang dilatarbelakangi oleh ketertarikan untuk mengkaji hubungan antara IPM, TPT, dan tingkat kemiskinan. Sumatera Selatan akan menjadi fokus penelitian ini. penulis mengharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan Untuk merancang sebuah kebijakan yang sesuai untuk memberantas kemiskinan dan memperbarui penelitian-penelitian terdahulu bagi yang ingin meneliti hal yang serupa dengan penulis di tempat lain.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membahas tiga pertanyaan utama, yaitu:

1. Apa Pengaruh tingkat kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Sumatera Selatan, dengan mempertimbangkan karakteristik khusus masing-masing kabupaten selama periode 2017-2024?
2. Apa Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Sumatera Selatan, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang tidak teramati yang spesifik untuk masing-masing kabupaten selama periode 2017-2024?

3. Apa Pengaruh variasi Tingkat Kemiskinan dan Tingkat Pengangguran Terbuka di setiap kabupaten/kota di Sumatera Selatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sumatera Selatan selama periode 2017-2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui;

1. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Sumatera Selatan, dengan memperhitungkan faktor-faktor spesifik yang tidak teramati dari setiap kabupaten selama periode 2017-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengangguran terbuka terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Sumatera Selatan, dengan memperhitungkan faktor-faktor spesifik yang tidak teramati dari setiap kabupaten selama periode 2017-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kemiskinan dan TPT terhadap IPM tetap signifikan ketika perbedaan antar kabupaten yang konstan diperhitungkan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dalam melakukan penelitian ini, penulis berharap penelitian ini akan bermanfaat dalam memahami bagaimana tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran terbuka memengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Sumatera Selatan, dengan mempertimbangkan faktor-faktor spesifik yang tidak teramati di setiap kabupaten selama periode penelitian 2017-2024. Penelitian ini memiliki hubungan langsung dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

(SDGs), terutama Tujuan Tidak Ada Kemiskinan , peningkatan akses ke pendidikan dan kesehatan (SDG 1, SDG 3 dan SDG 4).. Penelitian ini mengumpulkan bukti empiris tentang pengaruh Tingkat Kemiskinan dan TPT, dengan IPM yang mencakup kesehatan, pendidikan, dan standar hidup—elemen-elemen penting untuk meningkatkan kualitas hidup. Hasil penelitian ini dapat memandu pemerintah daerah dalam menciptakan kebijakan penanggulangan kemiskinan, Peningkatan pendidikan dan peningkatan kesehatan yang lebih efektif dan menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dan penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi;

1. Mahasiswa dan akademisi yang tertarik dengan referensi tentang Indeks Pembangunan Manusia, tingkat pengangguran terbuka, atau kemiskinan yang menganggap penelitian ini bermanfaat.
2. Pemerintah Sumatera Selatan disarankan untuk membuat kebijakan berbasis bukti yang bertujuan untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia atau mengatasi kemiskinan dan pengangguran terbuka di wilayah tersebut. Contoh kebijakan dalam IPM yang bisa digunakan dalam menurunkan kemiskinan adalah memberikan beasiswa bagi siswa berprestasi dari keluarga kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan tinggi, seperti program Bidikmisi yang menitikberatkan pendidikan sebagai sarana untuk menjamin akses terhadap pekerjaan yang bermutu dan mengurangi kemiskinan, serta Program Keluarga Harapan (PKH) yang bertujuan untuk mengentaskan

kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat rentan dan miskin. Dengan mendorong penerima manfaat untuk melakukan hal-hal tertentu yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka, PKH difokuskan pada peningkatan sumber daya manusia, khususnya di bidang pendidikan dan kesehatan. PKH juga sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), terutama yang berkaitan dengan pengentasan kemiskinan (SDG 1) dan peningkatan akses ke pendidikan dan kesehatan (SDG 3 dan SDG 4). Penelitian ini diharapkan menghasilkan kebijakan yang tepat karena informasi yang ditulis relevan dan membuka perspektif baru dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik, Karena penelitian ini merupakan tugas akhir penulis untuk memperoleh kualifikasi akademik yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abda, S. A., & Cahyono, H. (2022). Apakah IPM, Pengangguran, Dan Pendapatan Perempuan Berpengaruh Dalam Menurunkan Kemiskinan di Kota Surabaya? *Independent: Journal of Economics*, 2(1), 61–76. <https://doi.org/10.26740/independent.v2i1.43769>
- Abie Rachman Muhamad & Dewi Rahmi. (2023). Pengaruh Teknologi, Tingkat Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Barat 2007-2021. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 45–52. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i1.1924>
- Alviani, L. O., Kurniati, E., & Badruzzaman, F. H. (2021). Penggunaan Regresi Data Panel pada Analisis Indeks Pembangunan Manusia. *Jurnal Riset Matematika*, 1(2), 99–108. <https://doi.org/10.29313/jrm.v1i2.373>
- Anam, M. S. (2024). Menuju Ibu Kota Baru: Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kalimantan Timur. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 652–661.
- Ardian, R., Syahputra, M., & Dermawan, D. (2022). *PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI INDONESIA*. 1(3), 190–198.
- Asmawani, A., & Pangidoan, D. (2021). Pengaruh Angka Harapan Hidup , Rata-Rata Lama Sekolah , Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Utara Kabupaten Samosir serta Serdang Berdagai. *Jurnal Sains Ekonomi*, 2(1), 96–109.
- BPS. (2025a, Januari 31). *Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Selatan*. <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjA5IzI=/-metode-baru--indeks-pembangunan-manusia-per-kabupaten-kota-se-sumatera-selatan.html>
- BPS. (2025b, Januari 31). *Tingkat Kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan*. <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjA0IzI=/persentase-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota.html>
- BPS. (2025c, Januari 31). *Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Sumatera Selatan*.
- Chairunnisa, N. M., & Qintharah, Y. N. (2022). Pengaruh Kesehatan, Tingkat Pendidikan, dan Upah Minimum terhadap Kemiskinan pada Provinsi Jawa Barat Tahun 2019-2020. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 7(1), 147–161. <https://doi.org/10.51289/peta.v7i1.530>

- Choir, Z., & Hapsari, M. T. (2023). Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Tingkat Pendidikan Dan Belanja Pemerintah Terhadap Kemiskinan Di Gerbangkertasusila Tahun 2015-2022. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 94–105.
- Darma, R. D., Muslihatinningsih, F., & Adenan, Moh. (2024). ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, IPM DAN DEPENDENCY RATIO TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA. *Jurnal Ekuilibrium*, 8(1), 42. <https://doi.org/10.19184/jek.v8i1.46023>
- Devikartini, S. A., & Asmara, K. (2024). Analisis Angka Harapan Hidup, Penyerapan Tenaga Kerja, Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Serang. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 8(2), 769–778.
- Eka Fatimah, Evilia Gunawan, Iqbal Hasyim, & Muhammad Kurniawan. (2024). Pengaruh Tingkat Pengangguran, Tingkat Pendidikan Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Penduduk Provinsi Lampung Tahun 2013-2022. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 2(3), 122–131. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i3.916>
- Faelassuffa, A., & Yuliani, E. (2022). Kajian Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.30659/jkr.v1i1.19979>
- Febiola, A., Lusia, R. A., & Jaya, Y. S. (2022). PENGARUH RATA-RATA LAMA SEKOLAH DAN ANGKA STUNTING TERHADAP TINGKAT HARAPAN HIDUP PADA KABUPATEN BANGKA BARAT. *Proceedings of National Colloquium Research and Community Service*, 6, 75–79.
- Gaza, M. H. A., Ridwansyah, R., & Malik, A. (2024). Pengaruh Tingkat Kemiskinan Dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGS) Menurut Perspektif Ekonomi Islam Periode 2018-2023 (Studi Pada Provinsi Lampung). *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(12), 99–113.
- Hanifah, N., & Rachmawati, R. (2023). Analisis Faktor Konfirmasi Indeks Pembangunan Manusia Indonesia Tahun 2019-2020. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 304–317. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.7137>
- Hasibuan, L. S. (2023). ANALISIS PENGARUH IPM, INFLASI, PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN DI INDONESIA. 8(1).
- Hasibuan, S. R., Harahap, I., & Tambunan, K. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan

- Manusia Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(1), 272–285. <https://doi.org/10.36987/jumsi.v3i1.4023>
- Hutagalung, I. P., & Darnius, O. (2022). Analisis Regresi Data Panel Dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus: IPM Sumatera Utara Periode 2014 – 2020). *FARABI: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 217–226. <https://doi.org/10.47662/farabi.v5i2.422>
- Imriyani, N. N., & Nuraini, I. (2024). Analisis Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs): Mengurangi Kesenjangan di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 08(02), 210–222.
- Kesumadewi, E., & Aprilyani, A. (2024). Mengatasi Pengangguran Melalui Peningkatan Kewirausahaan dengan Program Tenaga Kerja Mandiri. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(4), 1–15. <https://doi.org/10.47134/jmsd.v1i4.360>
- Kiha, E. K., Seran, S., & Lau, H. T. (2021). *PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, PENGANGGURAN, DAN KEMISKINAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DI KABUPATEN BELU*. 2(07), 60–83.
- Lubis, L., & Wahyudi, A. (2023). Keberlanjutan Pembangunan Wilayah Pesisir di Kabupaten Trenggalek. *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 8(2), 279–291. <https://doi.org/10.30996/jpap.v8i2.7312>
- Made Ariasih, N. L., & Yuliarmi, N. N. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Kesehatan dan Pengangguran Terbuka Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Bali. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(7), 802–839. <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i7.131>
- Marliana, L. (2022a). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 87. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.490>
- Marliana, L. (2022b). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Penduduk Miskin Dan Upah Minimum Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Bungo 2014-2021. *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 147–152.
- Maulana, B. F., Farhan, M., & Desmawan, D. (2022). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten Tahun 2019-202. *Ebismen Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(1), 123–134.
- Maulana, R., Pitoyo, A. J., & Alfana, M. A. F. (2022). Analisis Pengaruh Kemiskinan dan Kondisi Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2017. *Media Komunikasi Geografi*, 23(1), 12–24. <https://doi.org/10.23887/mkg.v23i1.39301>

- Mobonggi, I. D., Achmad, N., Resmawan, R., & Hasan, I. K. (2022). ANALISIS REGRESI DATA PANEL DENGAN PENDEKATAN COMMON EFFECT MODEL DAN FIXED EFFECT MODEL PADA KASUS PRODUKSI TANAMAN JAGUNG. *Interval: Jurnal Ilmiah Matematika*, 2(2), 52–67. <https://doi.org/10.33751/interval.v2i2.6516>
- Mudana, I. W. E., & Purbadharmaja, I. B. P. (2024). PENGARUH UPAH MINIMUM DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BALI. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 9601–9612.
- Naharin, S. N., Robby, R. R., & Akbarita, R. (2023). Model Faktor Yang Memengaruhi Angka Partisipasi Kasar Sekolah Dasar di Jawa Timur Menggunakan Regresi Data Panel. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 8(2), 441. <https://doi.org/10.28926/briliant.v8i2.1281>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS-STATA-Eviews*. Madenatera.
- Nugraheni, H. R., & Sudarwati, N. (2021). Kontribusi Pendidikan Dalam Pembangunan Ekonomi. *Ekspektasi: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.37478/jpe.v6i1.898>
- Nur, M. T., Khoirotunnisa, D., Widyaningsih, W., & Nohe, D. A. (2022). REGRESI DATA PANEL UNTUK MEMODELKAN PERSENTASE KEMISKINAN DI KALIMANTAN TIMUR. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, dan Aplikasinya*, 2, 108–121.
- Pasaribu, R. L., Tampubolon, D., & Hamidi, W. (2022). ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, UPAH, DAN PERTUMBUHAN PENDUDUK, TERHADAP KESEMPATAN KERJA DI PROVINSI RIAU PERIODE 2011-2020. *Jepp Jurnal ekonomi pembangunan dan pariwisata Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangkaraya*, 2(2), 99–110.
- Putra, D. J., & Ekasari, A. (2023). Analisis Kontribusi Indikator Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). *JOURNAL ON TEACHER EDUCATION*, 4(3), 748–755.
- Rachmatullah, R., Endaryanto, T., & Affandi, M. I. (2021). Pengarusutamaan Sustainable Development Goals (SDGS) Program Pengentasan Kemiskinan di Kota Pagar Alam. *TATALOKA*, 23(2), 239–251. <https://doi.org/10.14710/tataloka.23.2.239-251>
- Ramadhani, N., & Utomo, Y. P. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DI JAWA TIMUR TAHUN 2010-2020. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 3(2).

- Ristika, E. D., Primandhana, W. P., & Wahed, M. (2021). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 129. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i2.254>
- Saputro, M. H. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dengan Model Regresi Linier (Studi Kasus Di Kabupaten Bengkulu Utara Pada Tahun 2010-2021). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(2). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2647>
- Sari, L., Yovita, I., & Nurjannah, N. (2022). ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI RIAU TAHUN 2002-2021. *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 567–574.
- Sari, Y. A. (2021). PENGARUH UPAH MINIMUM TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TENGAH. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 10(2). <https://doi.org/10.35906/je001.v10i2.785>
- Setiawan, D., Udjiyanto, D. W., & Syari'udin, A. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMISKINAN DI DUA ZONA WILAYAH INDONESIA (WIB & WITA) TAHUN 2014-2020 MENGGUNAKAN MODEL EKONOMETRIKA DATA PANEL DINAMIS DENGAN PENDEKATAN GENERALIZED METHOD OF MOMENT ARELLANO-BOND Oleh : 11(1), 361–367.
- Sholikah, N. R. (2022). Pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia dan tingkat pengangguran terbuka serta pengaruhnya terhadap ketimpangan distribusi pendapatan di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(3), 247–253.
- Susanto, R., & Pangesti, I. (2021). PENGARUH INFLASI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI INDONESIA. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 7(2), 271. <https://doi.org/10.30998/jabe.v7i2.7653>
- Tanjung, A. A., Syafii, M., Tarigan, S. B., & Harahap, W. G. (2022). Analisis Pengaruh Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Model Data Panel. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(2), 567–575. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i2.2223>
- Tewu, N., Lengkong, F. D., & Rares, J. J. (2022). PENATAAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN MINAHASA. *JAP*, 8(113).

- Tumbuan, C. C. G., Rorong, I. P. F., & Tumangkeng, S. Y. L. (2023). PENGARUH BELANJA MODAL, PENDIDIKAN DAN PENGANGGURAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI KOTA MANADO. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(2).
- Vania Grace Sianturi, M. Syafii, & Ahmad Albar Tanjung. (2021). Analisis Determinasi Kemiskinan di Indonesia Studi Kasus (2016-2019). *Jurnal Samudra Ekonomika*, 5(2), 125–133. <https://doi.org/10.33059/jse.v5i2.4270>
- Veronika, S., & A. Y., M. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Inflasi terhadap Pengangguran Terdidik di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 139–146.